

HUBUNGAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI DI PUSKESMAS GUNUNG TUA KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA TAHUN 2024

¹Tapi Endang Fauziah Lubis ,²Rizka Heriansyah, ³Novita Sari Batubara,⁴Ratna Dewi Siregar

¹²³⁴Dosen Fakultas Kesehatan Universitas Aalfa Royhan di Kota Padangsidimpuan

nizililubis@gmail.com

ABSTRAK

IMD bermanfaat bagi ibu karena dapat membantu mempercepat proses pemulihan pasca persalinan. Dalam 1 jam kehidupan pertama bayi dilahirkan ke dunia, bayi dipastikan untuk mendapatkan kesempatan melakukan IMD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terhadap keberhasilan ASI eksklusif di Puskesmas Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*. pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dan didapatkan 56 sampel. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif ($sig = 0,011 < \alpha = 0,05$). Nilai Odds ratio yang dihasilkan sebesar 4,359 artinya bahwa ibu yang melakukan Inisiasi Menyusu Dini memiliki peluang memberikan ASI Ekslusif 4,359 kali lebih besar dibandingkan ibu yang tidak melakukan Inisiasi Menyusu Dini. Kesimpulan diperoleh bahwa inisiasi menyusu dini (IMD) berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi. Saran bagi ibu menyusui agar melakukan inisiasi menyusu dini (IMD) segera setelah bayi lahir.

Kata Kunci : IMD, ASI eksklusif, Ibu Menyusui

ABSTRACT

The IMD (read: Early Initiation Breast-Feeding) is one benefit for mothers because it can be worked to recovery the condition of the mothers after having labory. For the first hour of baby-birth, they should get IMD. It is needed to give immunity for the baby, for the mother, the IMD will give early-recovery after having the labor. The mother's milk is the well-food for the baby, it is easy to digest and be absorbed because it has many enzyme of digestion, and it can be used to avoid many diseases too (such as: immunoglobulin), practice, and easy to give. The condition in which there are many mothers are not giving an exclusive mother's milk or having IMD in Local Government Clinic of Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara is be face to the background of this research, hence, it is conducted to a research about "The Correlation of Early Initiation Breast-Feeding (Indonesian: Inisiasi Menyusu Dini/IMD) with Giving Exclusive Mother's Milk for the Baby in Local Government Clinic of Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara 2021". This research is taken with analytical research with cross sectional study approach. The sample is taken with purposive sampling technique and there are 56 sample on this research. The result of this research shows that there is correlation between Early Initiation Breast-Feeding with Giving Exclusive Mother's Milk ($sig = 0,011 < \alpha = 0,05$). The value of Odds Ratio is about 4.359. It means that the mother with early initiation breast-feeding has chance to give an exclusive mother's milk, it is about 4.359 higher than the mothers without initiation.

Key Words: IMD, An Exclusive Mother's Milk

1. PENDAHULUAN

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) bermanfaat bagi ibu karena dapat membantu mempercepat proses pemulihan pasca persalinan. Dalam 1 jam kehidupan pertama bayi dilahirkan ke dunia, bayi dipastikan untuk mendapatkan kesempatan melakukan IMD (Kemenkes RI, 2017)

Menurut *World Health Organization* (WHO) Angka Kematian Bayi (AKB) di dunia 34 per 1.000 kelahiran hidup, angka kematian bayi (AKB) di negara berkembang 37 per 1.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi (AKB) di negara maju 5 per 1.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi (AKB) (WHO, 2015).

Target *Millenium Development Goals* (MDGs), dalam mencapai Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2015 adalah 23/1.000 kelahiran hidup. Pada tanggal 25 september 2015 di New York Amerika Serikat, Perserikatan Bangsa- Bangsa (PBB) mengesahkan agenda pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai suatu kesepakatan pembangunan global. Agenda pembangunan berkelanjutan disahkan mulai 2015-2030 dengan target angka kematian bayi (AKB) 12/1.000 kelahiran hidup (Kemkes, 2016).

Berdasarkan data 5 Riskesdas (2018) cakupan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Indonesia mengalami penurunan yang cukup signifikan pada dua tahun terakhir yaitu pada tahun 2017 sebesar 73,06% dan pada tahun 2018 sebesar 58,2%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) terhadap keberhasilan ASI eksklusif di Puskesmas Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara

2. METODE PENELITIAN

Independent (Inisiasi Menyusu Dini) dan variabel dependent (Pemberian ASI Eksklusif) yang diteliti secara bersamaan (Nursalam, 2012). Penelitian ini dilakukan diwilayah kerja puskesmas gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu yang memiliki bayi berada di Wilayah Kerja Puskesmas Gunungtua Kabupaten

Padang Lawas Utara dan pengambilan sampel secara purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan alat bantu kuesioner dan analisis data menggunakan uji Chi-Square.

3. HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden Ibu yang memiliki Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara

Karakteristik	Ibu	Frekuensi (n)	Percentase (%)
Umur			
21 - 25 Tahun	19,0	33,9	
26 - 30 Tahun	24,0	42,9	
31 - 35 Tahun	12,0	21,4	
> 35 Tahun	1,0	1,8	
Persalinan			
Vacum	2,0	3,6	
Seksiio sesarea	20,0	35,7	
Normal	34,0	60,7	
Vacum	2,0	3,6	
Paritas			
1	23,0	41,1	
2	22,0	39,3	
3	9,0	16,1	
4	2,0	3,6	
Total	56	100,0	

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 1. didapatkan mayoritas responden berusia 26 - 30 Tahun sebanyak 42,9% dan minoritas responden yang berusia ≥ 35 Tahun sebanyak 1,8%. Berdasarkan Paritas Mayoritas Anak ke -1 sebanyak 41,1% dan Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik yaitu menggambarkan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent, dengan pendekatan cross sectional study yaitu pendekatan yang menekankan pada waktu pengukuran data atau observasi variabel minoritas anak ke 4 3,6%. Berdasarkan jenis persalinan mayoritas normal 60,7% dan minoritas vacuum 3,6%.

Tabel 2 Deskripsi Variabel Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021

Asi Eksklusif	Frekuensi	%
Tidak	26,0	46,4
Ya	30,0	53,6
Total	56	100,0

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 2. didapatkan mayoritas responden yang memberikan ASI Eksklusif yaitu sebanyak 53,6% dan minoritas responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 46,4%.

Tabel 3. Deskripsi Variabel Inisiasi Menyusu Dini Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021

Menyusui Dini	Frekuensi	%
IMD tidak dilakukan	33,0	58,9
IMD dilakukan	23,0	41,1
Total	56	100,0

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan mayoritas responden tidak melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sebanyak 58,9% dan minoritas responden yang melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sebanyak 41,1%.

Tabel 4. Hubungan antara Inisiasi Menyusu Dini dengan Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021

Inisiasi Menyusu Dini	Asi Eksklusif		Total		P
	Ya	Tidak	n	%	
IMD tidak dilakukan	20	60,6	13	39,3	33
IMD dilakukan	6	20,0	17	73,9	23
Total	26	46,4	30	53,5	56

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 4. mengenai hubungan Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi menunjukkan

bahwa sebagian responden yang tidak melakukan IMD cenderung tidak memberikan ASI Eksklusif. Sebaliknya, sebagian besar responden yang melakukan IMD cenderung memberikan ASI Eksklusif.

4. PEMBAHASAN

a. Analisis Univariat

Berdasarkan hasil analisis deskriptif karakteristik ibu yang memiliki bayi berada di Wilayah Kerja Puskesmas Gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara didapatkan bahwa sebagian besar responden ibu berusia 26-30 tahun (42,9%), mempunyai bayi ke 1 (41,1%), dan jenis persalinan Normal (60,7%). Sebagian besar ibu telah melakukan ASI Eksklusif (53,6%) dan telah melakukan IMD dilakukan (41,1%).

Dari hasil analisis deskriptif tersebut maka dapat dikatakan bahwa Ibu yang memiliki bayi berada di Wilayah Kerja Puskesmas Gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara telah melakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) yang mana mereka juga telah melakukan ASI Eksklusif. Meskipun mereka sebagian besar baru mempunyai 1 bayi tapi para Ibu telah melakukan IMD. Hal ini menunjukkan bahwa para Ibu telah mengetahui manfaat dari IMD dari petugas kesehatan.

Dengan adanya pengetahuan ibu tentang IMD juga berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Jessica (2018) yang menyatakan bahwa Ibu yang melaksanakan IMD memiliki peluang lima kali lebih besar untuk memberikan ASI Eksklusif.

b. Hubungan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dengan pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di Puskesmas Gunung Tua.

Berdasarkan hasil analisis hubungan antara Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi Di Puskesmas Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021 didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Inisiasi Menyusu Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi di Puskesmas Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa ibu yang melakukan IMD sebagai besar telah

melakukan ASI Eksklusif dan ini sesuai dengan hasil analisis deskriptif yang memperlihatkan bahwa sebagi besar Ibu telah melakukan IMD yang mana juga melakukan ASI Eksklusif. Penelitian ini didukungan oleh penelitian dari Jessica (2018) yang berjudul Hubungan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan pemberian Air Susu Ibu (ASI) di RSUD Wangaya Kota Denpasar dan didapatkan hasil kesimpulan bahwa pelaksanaan IMD mempunyai hubungan yang signifikan dengan pemberian ASI Eksklusif.

Hasil penelitian dari Fitri (2019) yang berjudul Hubungan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta dan didapatkan kesimpulan bahwa adanya hubungan antara IMD dengan pemberia ASI Eksklusif di Puskesmas Tegalrejo. Adanya hubungan signifikan menunjukkan bahwa Ibu yang melaksanakan IMD maka mempunyai peluang untuk memberikan ASI eksklusif. Ibu telah mengetahui manfaat dari IMD bagi bayi dan ibu serta manfaat dari ASI eksklusif.

Secara umum manfaat IMD adalah mencegah Hipotemia, Bayi dan ibu menjadi lebih tenang, sebagai imunisasi dini, mempercepat hubungan ibu dan anak, tingkat keberhasilan untuk melakukan ASI Eksklusif lebih tinggi, merangsang pengeluaran hormon oksitosin, meningkatkan angka keselamatan hidup bayi, perkembangan Psikomotorik lebih cepat, mencegah penderahan ibu, mengurangi risiko terkena kanker payudara.

Air Susu Ibu (ASI) suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa dan garam organic yang disekresi oleh kedua belah kelenjar payudara ibu, sebagai makanan utama bagi bayi (Krisityanasari, 2019). ASI merupakan makanan bayi paling sempurna karena mudah dicerna dan diserap serta mencegah terjadinya penyakit. Manfaat ASI bagi bayi adalah sebagai zat gizi yang sesuai bagi bayi sedangkan bagi Ibu adalah ASI tidak basi sehingga menguntungkan segi ekonomi, memberikan rasa percaya diri bagi ibu untuk menyusui bayinya, praktis dan tidak merepotkan, mengurangi resiko berat badan berlebihan, dan mencegah kanker.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Sebagian besar responden atau Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara ibu berusia 26-30 tahun, mempunyai bayi ke 1, dan jenis persalinan Normal. Sebagian besar ibu telah melakukan ASI Eksklusif dan telah melakukan IMD dilakukan.
- b. Terdapat hubungan yang signifikan antara Inisiasi Menyusui Dini Dengan Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi Di Puskesmas Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021

2. Saran

1. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian tentang faktor dominan kegagalan Ibu dalam melakukan ASI Eksklusif pada ibu yang telah melakukan IMD. Selain itu mencari faktor-faktor penyebab ibu tidak melakukan IMD.
2. Untuk petugas kesehatan disarankan untuk selalu mempertahankan kinerja dalam memberikan pengarahan dan informasi tentang manfaat dan tujuan IMD bagi Ibu dan Bayi. Selain itu memotivasi ibu untuk melakukan ASI Eksklusif

5. REFERENSI

Arief, Weni Kristiyanasari 2019. *Neonates dan asuhan keperawatan anak* Yogyakarta : Nuha Medika

AriniH.(2012)*MengapaSeorangIbuHarusMenyusui*. Jogjakarta: Flashbooks

Dewi Sartika, Andi Nurlinda dan Fatmawati Afrianty Gobel. (2017). *Pengaruh Bimbingan Teknik Menyusui dan Pemberian Minuman Lokal terhadap Tingkat Keberhasilan dalam Menyusui pada Ibu Post Partum di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar Tahun 2017*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis, Dinkes, 2018

Fitri , E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri serta faktor-faktor yang mempengaruhi. Jurnal Penelitian

Indonesia.

Jessica, Levina, dkk. (2018). Final Project Head & Shoulders. Diambil dari: <https://dokumen.tips/documents/final-project-head-shoulders-1>.

Kementerian Kesehatan RI. *Kesehatan dalam Kerangka Sistainable Development Goals (SDG'S)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2015. Kemenkes RI, 2016. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 31 Januari 2019 dari kesehatan indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.

Maryunani, A. (2012). *Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. Jakarta: Trans Info Media.

Maryunani, A., Puspita. (2013). *Asuhan Kegawatdaruratan Maternal & Neonatal*. Jakarta: Trans Info Media.

Notoadmodjo, S.(2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Nursalam. 2012. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika

Prawirohardjo, S. 2011. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka.

Profil Kesehatan Indonesia, 2014. *Health Statistics*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. <http://www.kemkes.go.id>. 10 Januari 2017.

Putra, R., Sitiatava. 2012. *Asuhan Neonatal Bayi dan Balita Untuk Keperawatan dan Kebidanan*. Yogyakarta: D-Medika.

Purwanti, N.D., dan Dewi, R.M. 2014. Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto tahun 2006-2013, Jurnal ilmiah Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Surabaya.Rati, S. (2012). *Hubungan pemberian inisiasi menyusu dini (IMD) dengan kejadian diare di puskesmas Batua Kota Makasar* from (<http://Jurnal-sri ratu.pdf>)

Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.

Riset Kesehatan Dasar (Risksdas) (2018). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018*.

Roesli, U. (2018). *Inisiasi Menyusu Dini Plus Asi Ekslusif*. Jakarta : Pustaka Bunda.

Saleha, S. 2009. *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika. www.kemkes.go.id. 2015. *World Health Monitoring For SDGs*. World Health Organization. 20 Januari 2017.

Soetjiningsih., 2012. *ASI petunjuk Tenaga Kesehatan*. Jakarta. EGC

Sulistyoningsih, Haryani. 2012. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Graha Ilmu. Yogyakarta.WHO, 2015

Widuri, H 2017, *Cara Mengelola ASI Eksklusif Bagi Ibu Bekerja*, Yogyakarta : Gosyen Publishing

Yuliarti, N. 2010. *Keajaiban ASI: Makanan Terbaik untuk Kesehatan, Kecerdasan dan Kelincahan Si Kecil*. Yogyakarta: Andi.